

## ABSTRAK *kerp*

Keadaan jaringan jalan yang efisien merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam menunjang pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Keadaan jaringan jalan Propinsi D.I. Aceh pada tahun 1988 dapat dikatakan kurang baik, karena ada beberapa kotakabupaten tidak mempunyai hubungan darat secara langsung. Pada tahun 1993 telah terjadinya perubahan dengan dibukanya jalan baru yang dapat menghubungkan beberapa kota kabupaten yang sebelumnya terputus.

Tujuan penelitian ini adalah : menyajikan data jaringan jalan nasional, propinsi, kabupaten/kotamadia dan volume lalu lintas kendaraan kedalam bentuk peta serta mengevaluasi perkembangan jaringan jalan dan volume lalu lintas tersebut, kemudian menganalisa peta-peta yang dihasilkan dan peta-peta lain yang terkait untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan jaringan jalan. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari instansi pemerintah yang erat hubungannya dengan prasarana jalan, yaitu Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I Propinsi D.I. Aceh, dan Peta Penggunaan lahan dan lereng diperoleh dari Kantor Wilayah Badan Pertanahan Propinsi D.I. Aceh. Penyajian data ke dalam bentuk peta dengan menggunakan simbol-simbol yang komunikatif, yang gunanya untuk memudahkan pengguna peta tersebut.

Peta-peta yang dihasilkan dalam penelitian ini antara lain peta jaringan jalan, kondisi permukaan jalan, kepadatan jalan, volume lalu lintas harian rata-rata tahun 1988 dan 1993, serta peta bantu lainnya seperti peta lereng dan penggunaan jalan. Dalam penelitian ini dilakukan analisis peta secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dengan teori yang dikemukakan oleh Muehrcke (1978) untuk mengetahui konektifitas dan perkembangan jaringan jalan di daerah penelitian. Analisis peta secara kualitatif dengan teknik tumpang susun peta, dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pembangunan jaringan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil analisis peta menunjukkan adanya perkembangan jaringan jalan, perbaikan kondisi permukaan jalan, penambahan dan pengurangan volume lalu lintas harian rata-rata padaruas jalan tertentu, serta adanya hubungan erat antara pembangunan jalan dengan faktor kemiringan lereng dan penggunaan lahan.